

KK
KH 13 / 23
Hud
P

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN AMPAS TAHU HASIL FERMENTASI RAGI TEMPE SEBAGAI SUBSTITUSI PAKAN KOMERSIAL TERHADAP PRODUKSI DAN BERAT TELUR BURUNG PUYUH (*Coturnix coturnix japonica*)



Oleh :

ACHMAD HUDORI
SURABAYA-JATIM

WILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

**PENGARUH PEMBERIAN AMPAS TAHU HASIL FERMENTASI RAGI
TEMPE SEBAGAI SUBSTITUSI PAKAN KOMERSIAL TERHADAP
PRODUKSI DAN BERAT TELUR BURUNG PUYUH
(*Coturnix coturnix japonica*)**

SKRIPSI SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH
GELAR

SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

Pada

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Oleh

ACHMAD HUDORI

069512156

Menyetujui:

Komisi Pembimbing



A large, stylized handwritten signature in black ink.

Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh

Pembimbing Pertama

A smaller handwritten signature in black ink.

Sri Mulyati, M.S., Drh

Pembimbing Kedua

**PENGARUH PEMBERIAN AMPAS TAHU HASIL FERMENTASI RAGI
TEMPE SEBAGAI SUBSTITUSI PAKAN KOMERSIAL TERHADAP
PRODUKSI DAN BERAT TELUR BURUNG PUYUH
(*Coturnix coturnix japonica*)**

Achmad Hudori

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian substitusi ampas tahu hasil fermentasi ragi tempe pada pakan komersial terhadap produksi dan berat telur burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). Penelitian ini menggunakan 40 hewan coba yaitu burung puyuh betina yang telah berproduksi berumur 10 minggu.

Hewan coba dibagi dalam empat perlakuan dan setiap perlakuan mendapat 10 ulangan. Empat perlakuan tersebut terdiri dari P_0 sebagai kontrol tanpa pemberian substitusi ampas tahu fermentasi, P_1 dengan pemberian substitusi ampas tahu fermentasi 5 persen, P_2 10 persen dan P_3 15 persen. Pakan perlakuan menggunakan pakan komersial CP 591 produksi Phokphand dan ampas tahu yang difermentasi dengan inokulum ragi tempe.

Metode penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Analisis Varian (ANOVA). Jika terdapat perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) 5%. Peubah yang diamati adalah produksi dan berat telur selama tiga minggu masa perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian substitusi ampas tahu hasil fermentasi ragi tempe berbeda nyata ($p < 0,05$) terhadap produksi telur. Uji Beda Nyata Terkecil lima persen (BNT 5%) menunjukkan produksi telur tertinggi terdapat pada P_0 yang tidak berbeda nyata dengan P_2 dan P_1 , terendah terdapat pada P_3 meskipun tidak berbeda nyata dengan P_1 . Berat telur menunjukkan perbedaan yang nyata ($p < 0,05$). Hasil uji BNT 5% menunjukkan berat telur tertinggi terdapat pada P_0 yang tidak berbeda nyata dengan P_2 , P_1 tidak berbeda nyata dengan P_2 , sedangkan berat telur terendah terdapat pada P_3 yang berbeda nyata dengan P_0 , P_2 dan P_1 .